| | PEMBERIAN EDUKASI DE | NGAN HAMBATAN | KOMUNIKASI | |
|------------------------------------|--|--|--------------------------------|--|
| HAMORI | No. Dokumen DIR.01.01.01.006 | No. Revisi 00 | Halaman 1/3 | |
| STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL | Tanggal Terbit 25 Agustus 2023 | Ditetapkan Direktur dr. R. Alief Radhianto, MPH | | |
| Pengertian | Pemberian edukasi dengan hambatan komunikasi merupakan tata cara dalam mengatasi hambatan edukasi pada pasien dengan hambatan komunikasi berupa kognisi terbatas dan emosi, pendengaran terbatas, tidak bisa membaca, perbedaan bahas daerah/bahasa asing. | | | |
| Tujuan | Untuk mengatasi atau menangani hambatan edukasi dan komunikasi pagi pasien yang berupaya mencari perawatan. Mengurangi atau mebatasu dampak hambatan pada saat pemberian pelayanan. | | | |
| Kebijakan | Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per- 071/DIR/VII/2023 tentang Pedoman Komunikasi Efektif | | | |
| Prosedur | ketika kebutuhan asu b. Edukasi yaitu : 1) Edukasi tentang peny 2) Edukasi obat. | ilam rumah sakit antara l dia. elayanan. nengenai asuhan dan pela ihan pasien melebihi kem | ain : ayanan yang diberikar | |
| | 3) Edukasi alat.4) Edukasi pasien tentang apa yang harus dihindari.5) Edukasi tentang apa yang harus dilakukan pasien untul | | | |

!

P HAMORI No. Dokumen DIR.01.01.01.006 6) Edukasi Gizi.

| PEMBERIAN | EDUKASI | DENGAN | HAMBATAN | KOMUNIKASI |
|-----------|----------------|--------|-----------------|-------------------|
|-----------|----------------|--------|-----------------|-------------------|

Halaman No. Revisi 2/3 00

meningkatkan hasil pelayanan.

- 2. Petugas mengalami hambatan komunikasi terhadap pasien dan keluarganya untuk melakukan pelaynan dikarenakan:
 - a. Faktor usia:
 - 1) Petugas bekerjasama dengan keluarga pasien yang dianggap mampu untuk mengatasi hambatan tersebut.
 - 2) Jika keluarga pasien juga mengalami kendala maka petugas dapat menghubungi petugas lain yang dianggap mampu mengatasi hambatan tersebut.

b. Faktor Bahasa:

- 1) Petugas bekerjasama dengan keluarga pasien yang dianggap mampu untuk mengatasi hambatan tersebut.
- 2) Jika keluarga pasien juga mengalami kendala dalam berkomunikasi maka:
 - a) Petugas dapat membuka kamus bahas yang disediakan di masing-masing ruangan.
 - b) Petugas dapat langsung menghubungi yang petugas penerjemah sesuai dengan daftar penerjamah bahas asing melalu layanan pelanggan (CS)/MOD.
 - c) Apabila petugas yang menghubungi penerjemah yang terdaftar tidak dihubungi maka petugas dapat menghubungi staf yang mampu untuk berbahasa asing. Penerjemah anak merupakan pilihan terakhir bila tidak ada penerjamah lain yang tersedia.
 - d) Jika di luar jam kerja petugas dapat menghubungi operator untuk membantu menghubungi penerjemah bahas asing yang terdaftar.
 - e) Menggunakan elektronik kamus (google translate).

| | PEMBERIAN EDUKASI DENGAN HAMBATAN KOMUNIKASI | | | |
|--------------|--|--|--|--|
| HAMORI | No. Dokumen DIR.01.01.01.006 | No. Revisi 00 | Halaman 3 /3 | |
| | memebacakan te perlu untuk diket b) Pasien dengan menuliskan atau peraturan yang poleh pasien. c) Pasien dengan membacakan ter perlu untuk diket d) Pasien dengan penglihatan pepenanggung jaweduksi, informas pasien. e) Pasien dengan komelakukan pr | kondisi cacat pendengan memberikan tentang edu erlu untuk diketahui pasie kondisi tuna wicara atang edukasi, informasi a cahui pasien secara lisan. kondisi cacat pender tugas dapat meminta ab pasien agar dapat m i atau peraturan yang pe ondisi tuna aksara (tidak d | ran petugas dapat kasi, informasi atau in agar dapat dibaca a petugas dapat itau peraturan yang ingaran dan cacat bantuan dengan penjelaskan tentang irlu untuk diketahui apat menulis) dapat pengan melakukan | |
| | | pasien tersebut (cap Jemp ondisi tuna grahita disedi | | |
| | | ondisi tuna wicara yang tid iakan gambar sesuai de oklinik mata. | | |
| Unit Terkait | Unit Rawat InapUnit Rawat JalanUnit Rekam Medis | | | |

•